

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Salah satu prinsip dasar akuntansi adalah keberlangsungan usaha (Shvrevva dan zinaida, 2016). Melihat kondisi perekonomian Indonesia saat ini yang dipengaruhi ketidakpastian perekonomian global akibat perang dagang antar sejumlah negara, kondisi geopolitik, penyebaran Covid-19, hingga ancaman resesi beberapa negara, menuntut entitas bisnis untuk mampu berdaya saing dan mawas diri dalam menghadapi ancaman tersebut (ismawan, 2019). Perang dagang antar sejumlah negara menjadi faktor utama yang mengakibatkan buruknya perekonomian secara global yang secara tidak langsung dapat mempengaruhi kinerja perusahaan sehingga menuntut investor agar lebih konservatif dalam melakukan investasi.

Isu *going concern* atau keberlangsungan usaha pun menjadi penting di Indonesia. *Going concern* adalah kemampuan satuan usaha dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya selama periode waktu pantas, yaitu tidak lebih dari satu tahun sejak tanggal laporan keuangan (IAPI, 2011). Setiap entitas bisnis dirancang untuk dapat memenuhi tujuan bisnisnya dengan berusaha menjalankan bisnisnya semaksimal mungkin, dengan harapan bisnis tersebut dapat berkembang demi keberlangsungan usaha dimasa yang akan datang (*going concern*) bahkan ketika kondisi perekonomian yang buruk sekalipun. Berbagai upaya dilakukan oleh pihak manajemen sebagai pemegang kendali atas kebijakan yang akan diambil dalam menentukan arah dalam mengantisipasi hal tersebut di dalam internal perusahaan, agar entitas bisnis dapat bertahan dan memenuhi tujuan entitas yang telah ditetapkan. Dalam memenuhi tujuannya dibawah tekanan ketidakpastian ekonomi, perubahan regulasi, dan persaingan bisnis, manajemen perusahaan seringkali dianggap tidak jujur atau tidak sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya. Karena itu diperlukan adanya pengendalian manajemen agar memberikan kepercayaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan atas perusahaan tersebut.

Opini audit *going concern* merupakan opini yang dikeluarkan auditor untuk memastikan apakah perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya. Perusahaan akan menerima opini audit *going concern* jika terdapat kesangsian besar mengenai perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya, sebaliknya jika laporan keuangan telah disajikan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku maka perusahaan akan menerima opini audit *non going concern*.

Banyak penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Krissindiastuti serta Rasmini (2016) ukuran perusahaan konsekuensial terhadap opini audit *going concern*, kelangsungan hidup umumnya dihubungkan dengan keahlian manajemen dalam mengelola industri supaya senantiasa bertahan hidup. Oleh sebab itu, walaupun sesuatu perusahaan terkategori industri kecil hendak senantiasa bertahan hidup dalam jangka waktu yang panjang sebab mempunyai manajemen serta kinerja yang bagus sehingga kecil mungkin perusahaan memperoleh opini audit *going concern*, dalam studi Azizah serta Anisykurlillah (2014), ukuran perusahaan tidak konsekuensial terhadap opini audit *going concern*, sebab pengaudit lebih cenderung memandang keadaan keuangan industri dibanding dengan ukuran perusahaan, sebaliknya riset (Rakatenda serta Putra, 2016) ukuran perusahaan konsekuensial terhadap opini audit *going concern*.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Murtin & Anam, 2008) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Kualitas Audit, *Debt Default* dan Kondisi Keuangan Perusahaan terhadap Penerimaan Opini *Going Concern*” menunjukkan bahawa kualitas audit berpengaruh terhadap opini audit *Going Concern* karena dapat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajibannya dan sekaligus dapat menentukan bagaimana kondisi keuangan perusahaan tersebut. Mutu auditor sangat dipengaruhi dengan pengalaman, pengetahuan serta akademik yang dipunyai seseorang auditor. Dimana kenaikan mutu yang dikeluarkan oleh auditor akan mempengaruhi para klien dalam memilah Kantor Akuntan Publik (KAP) yang dipercaya kemampuannya serta kinerjanya. Pastinya salah satu aspek yang dapat membagikan keyakinan dari klien ialah terdapatnya pengakuan internasional, pelatihan para auditor. Audit merupakan satu pekerjaan yang wajib dicoba extra hati- hati, sedikit ada

kesalahan dapat mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaan (*going concern*) tersebut bisa menuju suatu kebangkrutan.

Objek yang diseleksi merupakan perusahaan yang bergerak dalam subsektor perbankan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2019. Penulis tertarik mengambil subsektor perbankan sebab perbankan ialah lembaga yang lebih banyak berhubungan dengan resiko bila dibanding dengan industri manufaktur serta industri yang lain. Perbankan mempunyai tingkatan regulasi besar (*highly regulated*), semacam yang diatur dalam Peraturan Bank Indonesia, tidak hanya itu pada April 2012, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No 47 Tahun 2012 tentang penerapan tanggung jawab sosial area perseroan. Sehingga mulai tahun 2012 aktivitas tanggung jawab area serta penyampaian datanya jadi kewajiban segala perseroan tercantum pada lembaga perbankan. Rentang waktu 2015- 2019 ialah tahun terbaru yang dijadikan populasi riset terkait ketersediaan serta kelengkapan informasi riset.

Bersumber pada kasus yang sudah dijabarkan di atas ada perbandingan dalam riset tersebut, peneliti akan melaksanakan riset ukuran perusahaan serta kualitas audit yang menjadi perihalan penting akan berartinya dalam kelangsungan hidup suatu industri. Hingga peneliti tertarik untuk melaksanakan riset yang berjudul **“Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Kualitas Audit Terhadap Opini Audit *Going Concern* Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2015 -2019”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Apakah pengaruh ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap opini audit *going concern*?
2. Apakah pengaruh kualitas audit secara parsial berpengaruh terhadap opini audit *going concern*?
3. Apakah pengaruh ukuran perusahaan dan kualitas audit secara bersama – sama berpengaruh terhadap opini audit *going concern*?

1.3 Pembatasan Masalah

Untuk memperoleh ulasan yang lebih rinci dan tidak keluar dari pokok pembahasan, maka peneliti menghalangi permasalahan ataupun ruang lingkup permasalahan yang hendak dibahas yaitu pengaruh ukuran perusahaan dan kualitas audit terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan perbankan Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2015-2019.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengestimasi dan menguji pengaruh ukuran perusahaan secara parsial terhadap opini audit *going concern*.
2. Untuk mengestimasi dan menguji pengaruh kualitas audit secara parsial terhadap opini audit *going concern*.
3. Untuk mengestimasi dan menguji pengaruh ukuran perusahaan dan kualitas audit bersama – sama terhadap opini audit *going concern*.

1.5 Manfaat Penelitian

A. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dilakukan dengan mengeksplorasi metodologi dari segi pengukuran maupun model ekonometrika untuk mendapatkan kesimpulan penelitian yang akurat terkait Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Kualitas Audit Terhadap Opini Audit Going Concern pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2015 -2019. Temuan empiris penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap beberapa teori pensinyalan dan teori agensi. Berikut ini adalah beberapa uraian tentang kegunaan teoritis.

1. Penggunaan variabel ukuran perusahaan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori (teori agensi).
2. Penggunaan variabel kualitas audit dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori (teori pensinyalan).

3. Penggunaan variabel opini *audit going concern* dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori (teori pensinyalan)

B. Manfaat Praktis

1. Bagi Pengguna Laporan Keuangan
2. Bagi Pemegang Saham
3. Bagi Regulator
4. Bagi Perusahaan

C. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penulisan ini, model oprasional penelitian dilakukan dengan membagi pembahasan menjadi lima bab sebagai berikut:

BAB 1 : PENDAHULUAN

Bab ini berisi hal-hal yang meliputi latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan penelitian, serta sistematika penulisan penelitian.

BAB 2 : KAJIAN TEORI

Bab ini berisi tinjauan pustaka yang membahas masalah yang diangkat dalam penelitian ini mencakup landasan teori dari variable penelitian sebagai kerangka acuan dalam pembahasan masalah, review dari penelitian-penelitian terdahulu, kerangka teoritikal, serta hipotesis yang diuji.

BAB 3 : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi gambaran umum lokasi penelitian, jenis, dan sumber data, penentuan populasi dan sampel, variable-variabel penelitian yang digunakan, teknik pengumpulan data, serta metode analisis yang merupakan deskripsi model dan mekanisme alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB 4 : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini ialah deskripsi dari objek riset, hasil analisis informasi, dan interpretasi hasil analisis yang berhubungan dengan teori yang berlaku.

BAB 5 : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan akhir dari hasil analisis informasi yang diperoleh, keterbatasan- keterbatasan yang dialami dalam riset dan saran- saran yang diberikan kepada bermacam pihak yang berkepentingan atas hasil dari riset ini.

